

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai perbedaan perilaku agresif anggota supporter sepakbola Persib Bandung antara anggota kelompok Viking dan Bombers. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah metode komparatif. Model perbandingan yang digunakan pada penelitian ini adalah model komparasi dua sampel independen (anggota kelompok supporter Viking dan Bombers). Selanjutnya penelitian ini menggunakan model komparasi dua sampel independen karena akan menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi (Sugiyono, 2006).

#### **B. VARIABEL PENELITIAN**

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2006). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yakni perilaku agresif anggota kelompok supporter, yang terdiri dari delapan dimensi dan anggota kelompok supporter sebagai variabel moderator.

## **C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

### **1. Perilaku Agresi**

Perilaku agresi merupakan perilaku yang disengaja dengan tujuan merugikan orang lain baik secara fisik, psikologis maupun materi. Perilaku agresi tersebut diungkap melalui angket penelitian yang diberikan kepada subjek penelitian.

### **2. Anggota Kelompok Supporter**

Anggota kelompok supporter adalah sekelompok penggemar juga pendukung setia yang dalam kasus ini adalah pendukung Tim Sepak Bola PERSIB yang kemudian membentuk suatu perkumpulan atau organisasi dan beberapa diantaranya menamai diri mereka sebagai Viking dan Bombers. Hal ini ditentukan berdasarkan identitas keanggotaan subjek penelitian.

## **D. POPULASI, SAMPEL, DAN LOKASI PENELITIAN**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah anggota kelompok supporter Viking yang terdaftar sampai tahun 2010 berjumlah  $\pm 10.000$  orang, sedangkan untuk anggota kelompok supporter Bombers sejumlah 400 orang (*simamaung.com*).

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini akan diperoleh dari populasi dengan menggunakan *sampling aksidental*. Sampling aksidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono 1999).

Ukuran sampel diambil dari populasi menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin (Sugiyono, 2006).. Pada populasi kelompok supporter Viking sebanyak 10.000, dengan menggunakan tingkat presisi (batas ketelitian) sebesar 15%, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = N / \{1 + N(e)^2\}$$

$$n = 10.000 / \{1 + 10.000(0,02)^2\}$$

$$n = 10.000 / (1 + 225)$$

$$n = 10.000 / 226$$

$$n = 44,25 = 45$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang.

Pada populasi kelompok supporter Bombers sebanyak 400, dengan menggunakan tingkat presisi (batas ketelitian) sebesar 15%, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = N / \{1 + N(e)^2\}$$

$$n = 400 / \{1 + 400(0,02)^2\}$$

$$n = 400 / (1 + 9)$$

$$n = 400 / 10$$

$$n = 40$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekretariat Viking yang terletak di jalan Gurame dan sekretariat Bombers di jalan Ciroyom, serta beberapa tempat lainnya yang menjadi lokasi perkumpulan para anggota kelompok supporter Viking dan Bombers kota Bandung.

Adapun para anggota kelompok supporter Viking dan Bombers yang akan diteliti memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai anggota supporter resmi.
- b. Aktif menonton pertandingan Persib di stadion dan aktif dalam kegiatan internal organisasi supporter.

## E. METODE PENGUMPULAN DATA

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen perilaku agresi kelompok menurut Buss (1961) dapat dilihat dalam tabel 3.1

**Tabel 3.1**

**Pedoman Angket** “Perbedaan Perilaku Agresif Anggota Kelompok Supporter Sepak Bola Persib Bandung antara Anggota Kelompok Supporter Viking dan Bombers Kota Bandung”

Variabel	Dimensi	Indikator
Perilaku Agresi	Agresi Fisik Aktif Langsung	- Menendang - Mendorong - Melempari korban - Memukul
	Agresi Fisik Pasif Langsung	- Aksi Mogok - Aksi Diam
	Agresi Fisik Aktif Tidak Langsung	- Merusak harta milik korban - Membakar atribut milik korban - Memprovokasi perkelahian
	Agresi Fisik Pasif Tidak Langsung	- Tidak Peduli - Masa Bodoh
	Agresi Verbal Aktif Langsung	- Berteriak - Menghina - Mengumpat
	Agresi Verbal Pasif Langsung	- Menolak Bicara - Bungkam
	Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung	- Menyebarkan Fitnah - Mengadu Domba
	Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung	- Tidak Memberi Dukungan - Tidak Menggunakan Hak Suara

### 2. Teknik Skoring

Alat pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *silang* (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Instrumen penelitian diberikan kepada sampel penelitian yang diinstruksikan untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen tersebut dengan cara memilih salah satu alternatif dari jawaban yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia Masing-masing jawaban memiliki skor 1 sampai dengan 4.

**Tabel 3.2**  
*Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Angket*

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: Riduwan (2002)

## F. METODE ANALISIS DATA

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini, menggunakan validitas item, yakni menguji kevalidan tiap-tiap item pertanyaan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas soal dapat dihitung dengan rumus *product moment pearson* (dengan angka kasar). Rumusnya:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Azwar, 2010)



Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- X = Skor item instrumen yang akan digunakan
- Y = Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- $\Sigma XY$  = Hasil kali skor variabel X dan variabel Y setiap responden

Koefisien korelasi r menyatakan tinggi rendahnya validitas suatu alat ukur. Item yang baik adalah yang mempunyai koefisien korelasi yang bernilai lebih besar atau sama dengan 0,3 (Kaplan & Saccuzzo, 1993).

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Azwar, 2002). Apabila instrumennya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka berapa kalipun diambil pada waktu yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien *Alfa* ( $\alpha$ ) dari *Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- k = Jumlah item
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor item
- $\sigma^2$  = Varians total

### 3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari variabel sikap adalah skala Likert dimana skala pengukuran ini adalah data ordinal. Data diolah dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney* yang digunakan pada analisis komparatif untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang independen untuk data ordinal. Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk menguji rata-rata dari dua data yang berukuran tidak sama (Dahlan, 2009).

Langkah-langkah dalam pemakaian Uji *Mann-Whitney* adalah:

a. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : tidak ada perbedaan rata-rata sampel satu dengan yang lainnya.

$H_1$  : terdapat perbedaan rata-rata sampel satu dengan yang lainnya.

b. Tentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan U tabel

- Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01)
- Nilai U dengan  $n_1$  dan  $n_2$  tertentu

$$U_{\alpha}(n_1)(n_2) = \dots$$

c. Tentukan kriteria pengujian

$H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $\mu_1 = \mu_2$

$H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $\mu_1 \neq \mu_2$



d. Menentukan nilai uji statistik (nilai U) melalui tahap-tahap seperti berikut:

- Menggabungkan kedua sampel dan memberi urutan tiap-tiap anggota, dimulai dari pengamatan terkecil sampai terbesar.
- Menjumlahkan urutan masing-masing sampel ( $R_1$  dan  $R_2$ ).
- Menghitung statistik U dengan rumus:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

$U_1$  = jumlah peringkat 1

$U_2$  = jumlah peringkat 2

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

$R_1$  = jumlah ranking pada sampel  $n_1$

$R_2$  = jumlah ranking pada sampel  $n_2$

Nilai U yang diambil adalah nilai U terkecil untuk memeriksa ketelitian perhitungan digunakan rumus:

$$U_{\text{Terkecil}} = n_1 \cdot n_2 - U_{\text{Terbesar}}$$

e. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima bila U yang terkecil lebih besar daripada U tabel. Atau dengan cara uji signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas:

- jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## G. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Pengujian angket dilakukan dengan melakukan uji coba terhadap 45 orang subjek anggota kelompok supporter sepak bola Persib Bandung Viking dan 40 orang responden anggota kelompok supporter sepak bola Persib Bandung Bombers Sesuai dengan variabel yang diteliti, angket yang diujicobakan terdiri dari angket untuk mengukur perilaku agresif anggota kelompok supporter sepak bola Persib Bandung antara Viking dan Bombers.

### 1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Azwar, 2010).

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Azwar, 2010)

Setelah diperoleh nilai  $r$ , kemudian dibandingkan dengan nilai 0,3 dengan  $N = 45$  orang (anggota kelompok Viking) dan  $N = 40$  orang (anggota kelompok Bombers) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Jika  $r > 0,3$  maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika  $r < 0,3$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Kaplan & Saccuzzo, 1993). Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas dari pernyataan-pernyataan yang mewakili variabel perilaku agresif yang disebar pada masing-masing anggota kelompok Viking dan Bombers.

Tabel 4.1  
Rekapitulasi hasil uji validitas anggota kelompok Viking

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	$r_{hitung}$	r Kritis	Keterangan
1	55.4889	139.7556	0.760	0.30	Valid
2	55.9333	146.5182	0.473	0.30	Valid
3	56.2444	141.5525	0.586	0.30	Valid
4	56.0222	144.6586	0.509	0.30	Valid
5	55.1333	144.0727	0.735	0.30	Valid
6	56.0000	144.3182	0.515	0.30	Valid
7	55.4000	138.5636	0.763	0.30	Valid
8	56.1556	145.7253	0.476	0.30	Valid
9	55.8444	140.8616	0.639	0.30	Valid
10	56.0444	147.9071	0.395	0.30	Valid
11	56.1111	142.5556	0.593	0.30	Valid
12	56.3111	145.4919	0.552	0.30	Valid
13	55.3556	137.4162	0.822	0.30	Valid
14	56.0000	145.1818	0.544	0.30	Valid
15	55.4000	136.5182	0.828	0.30	Valid
16	56.0444	144.5434	0.521	0.30	Valid
17	55.6667	138.1818	0.754	0.30	Valid
18	55.7556	138.6889	0.719	0.30	Valid
19	55.3111	137.9010	0.835	0.30	Valid
20	56.1333	140.8455	0.580	0.30	Valid

Berdasarkan tabel diatas, pengujian validitas terhadap 20 item pernyataan yang mengukur variabel perilaku agresif (anggota kelompok Viking) menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga seluruh item dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.2  
Rekapitulasi hasil uji validitas anggota kelompok Bombers

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	$r_{hitung}$	$r$ Kritis	Keterangan
1	36.6750	51.8147	0.534	0.30	Valid
2	37.1750	51.7891	0.640	0.30	Valid
3	37.6000	56.2462	0.474	0.30	Valid
4	36.8750	54.8814	0.310	0.30	Valid
5	36.1500	51.3103	0.599	0.30	Valid
6	36.7000	53.1385	0.446	0.30	Valid
7	35.9500	50.6641	0.594	0.30	Valid
8	36.7250	57.0250	0.169	0.30	Tidak Valid
9	36.6250	51.6250	0.537	0.30	Valid
10	36.3500	55.4641	0.264	0.30	Tidak Valid
11	37.4500	53.9462	0.489	0.30	Valid
12	36.9500	54.3564	0.440	0.30	Valid
13	36.1250	48.6763	0.680	0.30	Valid
14	36.7500	52.9103	0.514	0.30	Valid
15	36.8500	50.2333	0.641	0.30	Valid
16	36.7500	55.1667	0.453	0.30	Valid
17	36.9750	52.5378	0.485	0.30	Valid
18	37.3000	54.6769	0.441	0.30	Valid
19	36.5250	56.4096	0.214	0.30	Tidak Valid
20	37.2750	56.0506	0.234	0.30	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, pengujian validitas terhadap 20 item pernyataan yang mengukur variabel perilaku agresif (anggota kelompok Bombers) menunjukkan sebanyak 16 item pernyataan dinyatakan valid dan sebanyak 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Beberapa item yang tidak valid dan tereliminasi adalah item no. 8, 10, 19 dan 20.

Untuk item yang tidak valid akan dibuang. Jumlah item yang dibuang berjumlah 4 item. Walaupun item ini dibuang, item angket lain masih dianggap representative untuk mengukur perilaku agresif anggota kelompok Viking dan Bombers.

## 2. Uji Reliabilitas

Rumus yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas angket dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Jika koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 maka dikatakan reliabel, sebaliknya jika kurang dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel (Kaplan & Saccuzzo, 1993).

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3  
Rekapitulasi hasil uji reliabilitas anggota kelompok Viking

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.920	20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel perilaku agresif diperoleh  $r_{hitung} = 0,918$ .

Untuk menentukan reliabilitas data bisa dilihat dari nilai  $r > 0,6$ . Dengan demikian angket untuk variabel perilaku agresif (anggota kelompok Viking) adalah reliabel.

Tabel 4.4  
Rekapitulasi hasil uji reliabilitas anggota kelompok Bombers

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.804	20

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel perilaku agresif diperoleh  $r_{hitung} = 0,787$ . Untuk menentukan reliabilitas data bisa dilihat dari nilai  $r > 0,6$ . Dengan demikian angket untuk variabel perilaku agresif (anggota kelompok Bombers) adalah reliabel.